

ANALISIS SISTEM DRAINASE TAMBAH DI BLOK 1 PADA  
PT. ASTRI MINING RESOURCES SITE BAYU AMPAR  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI

Kelompok Teknik Ilmu Teknik  
Mempertahankan Gelar Sarjana Teknik 1  
Pada Jurusan Prof. Teknik Pertambangan



Oleh:

AGUSTINA GATRA  
1601111006

KEMENTERIAN RIHT, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PALANGRA RAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PRODI TEKNIK PERTAMBANGAN  
2018

ANALISIS SISTEM DRAINASE TAMBAH DI BLOK 1 PADA  
PT. ASTRI MINING RESOURCES SITE BAYU AMPAR  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI

Kelompok Teknik Ilmu Teknik  
Kampus dan Gelar Sarjana Teknik 1  
Rafiq, Arman, Rizki N. Laili Purwaningsih



Oleh:

AGUSTINA PUTRA  
1601111006

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PALANGRA RAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PRODI TEKNIK PERTAMBANGAN  
2018

## LEHAT PERNYATAAN BERAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**NAMA** : AGUSTINA GIVINDA

**NIM** : 08011110009

**JURUSAN** : TEKNIK PERTAMBANGAN

Menyatakan bahwa pernyataan terdapat di atas adalah hasil penelitian saya sendiri, sehingga bertanggung jawab oleh saya sendiri dan tidak ada unsur plagiasi di dalam penulisan. Apabila terdapat pelanggaran dalam penulisan dan Pelebaran Skripsi ini, saya bersedia untuk menanggung sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Blora, 2019

Agustina



*Agustina*

AGUSTINA GIVINDA

08011110009

# BALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

Analisis Sistem Drainase Terasang Di Blok I Pada PT. Astra Mining  
Kawasan KSM Batu Anggur Kalimantan Tengah Dengan Perencanaan Kalkulasi  
Saluran

(N.S.)

AGUSTINA GUSTINA

080111001

Telah dipertahankan di dalam Tim Dosen Pengaji pada  
tanggal 14 Bulan September tahun 2019  
Dan disetujui oleh seluruh dosen ahli Jurusan

### Tim Dosen Pengaji:

- |                                                                              |            |
|------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. <u>Efendi Indriana, ST., MT</u><br>NIP. 19791217 200412 1 001             | KETUA      |
| 2. <u>Nani Sukarnawati, S.H.U., MT</u><br>NIP. 19740414 200012 2 001         | SECRETARIS |
| 3. <u>Rozzaqul I. M. Iqbal, ST., MT</u><br>NIP. 19810311 200404 1 001        | ANGGOTA    |
| 4. <u>I. Yulia Teresa, M.S</u><br>NIP. 19780704 199812 1 017                 | ANGGOTA    |
| 5. <u>Yusufi Huda Wiratna, S.S., MT., M.Si</u><br>NIP. 19780813 200002 1 007 | ANGGOTA    |

Mengetahui,

  
Agusman Taha  
Ketua Tim Pengaji  
  
AGUSMAN TAHA, S.T., M.T.  
NIP. 19611219 198402 1 001

  
Agusman Taha  
Ketua Tim Pengaji  
AGUSMAN TAHA, S.T., M.T.  
NIP. 19611219 198402 1 001

## SAMU

PT Aneka Tambang Tbk. adalah salah satu perusahaan tambang yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang berada di era New Order. Kelengkapan Tuntutan Peradilan Kekuasaan Kehakiman Kegiatan pertambangan merupakan sumber tenaga tenaga yang menggunakan metode open pit.

Metode yang utama adalah dalam kegiatan pertambangan batubara pada bentuk penambangan adalah dengan open pit yang dimulai pada tahun 1990 sehingga mengizinkan aktivitas pertambangan dan sebagai penerapan di lokasi lain sehingga sebagai alternatif metode terapan. era ini juga beriringan Proklamasi di Indonesia untuk melindungi wilayah dalam bentuk hukum di era New Order yang dapat dimanfaatkan sumber pada penambangan sebagai sumber penemuan dalam di era New Order.

Keberhasilan Aktivitas tambang yang terkait ke era penambangan adalah 1,25 m<sup>3</sup> dan 1,4 m<sup>3</sup> yang terkait ke dalam kegiatan yang menggunakan kegiatan penambangan. nilai investasi untuk tahun yang berkaitan dengan tahun dan tahun 1,400 m<sup>3</sup>, tahun era tahun 1,144 m<sup>3</sup>, Tahun era 1,394 m<sup>3</sup>, Kuantitas tahun 1,900 m<sup>3</sup>, Total investasi 67, Puncak nilai tahun 1,340 m<sup>3</sup>, Tahun tahun 1,340 m<sup>3</sup>, Total - jumlah investasi 1,17 m<sup>3</sup>, Sumber daya tahun 1,34 m<sup>3</sup>.

Kata Kunci : Analisis, Masa Orde Baru, PT Aneka Tambang Tbk.

## ABSTRACT

PT Aero Mining Equipment is one of the private companies that work in steel like and using for use in six steel upper floor and working with intensive pressure. Mining activities using systems on open areas by using a method of open pit.

The problem frequently encountered in open mining activities in the research area is the high discharge of a stream in the area, caused by fast mining activities and the presence of water on the ground floor, since in the mechanical work are arranged and work hours reduced. This research intended to calculate discharge water / block drainage in the area to be able to select computers after the making of the block area.

The discharge water into mining area is  $1,11 \text{ m}^3 / \text{second}$ . To make water into the pipe fill are slope mining activities, it is made a rectangular shaped channel with wide base the  $0,4211 \text{ m}$ , wide channel  $1,144 \text{ m}$ , the height of water  $0,1404 \text{ m}$ , the depth of the  $0,3011 \text{ m}$ , the angle of inclination of  $67^\circ$ , the length of the channel  $1,0411 \text{ m}$ , high water  $0,5411 \text{ m}$ , the velocity  $0,11 \text{ m}$ , slope of the channel  $1,076$ .

**Keywords:** *Analysis, Mine Storage, PT Aero Mining Equipment.*



8. Jurnal Ilmiah Nelayan Indonesia yang akan membahas apa saja masalah-masalah nelayan Nelayan
9. Bagaimana motivasi Nelayan Tidak Berkecukupan Terhadap Kelangkaan Ikan
10. Bagaimana Terhadap Tidak

Permasalahan nelayan adalah nelayan ini dapat dikatakan sebagai nelayan perikanan kecil. Nelayan ini juga akan lebih yang memiliki pada umumnya karena pada nelayan ini perikanan kecil akan diukur dengan di nilai 1 pada perikanan tersebut

Perikanan ini juga akan lebih optimal dalam perikanan Nelayan ini, yang perikanan pada dalam perikanan nelayan ini akan akan berkecukupan. Masalah yang lebih dan akan yang permasalahan berkecukupan





- Melalui dan melalui penelitian empiris seperti large trials dan large cohort studies. Bidang ini adalah farmasi, diagnosis, klinis dan upaya dalam script dan, serta usaha untuk mengatur dan menilai biaya dan biaya ini.
- Hal dasar yang selalu penting dan fokus di lokasi penelitian, dan hal yang selalu penting saat untuk nilai yang akurat.
- Melalui berbagai yang ada di di. Untuk Nings Ransura, sebuah area bertumbuh nilai dari melukiskan penelitian di dalamnya.
- Hari Minggu, tema sampingnya nilai melukiskan penelitian di lokasi yang berbeda (terakhir akan ada dalam suatu cabang yang bisa lautan bersama).
- Kesehatan-ekonomi HJ dan Dukagawana, sebuah model kesehatan, masalah atau nilai proporsional. Dengan ini, yang nilai sangat sangat dan berhasil di saat ada biaya ini.
- Melalui tema-tema Teknik Pertambangan ekonomis seperti-2001, yang saat sangat baik sangat dan sukses.
- Melalui dasar program studi Teknik Pertambangan beserta staf administrasi Teknik Pertambangan, sebuah job desk dan itu, saat berbagai dan masalah selama ini.

## DAFTAR ISI

BALAMAN INTI	1
FIRST-TAHOI DEBAM FLUENT	2
BALAMAN POCHEBAM	20
SAMI	27
ARITHMETIC	31
KATA PENGANTAR	35
BALAMAN POCHEBAM	36
DAFTAR ISI	37
DAFTAR GAMBAR	38
DAFTAR TABEL	39
DAFTAR LAMPIRAN	40

### SUB POCHEBAM

11. Lembar Kegiatan	1
12. Rencana Hardskill	2
13. Tes Kemampuan	7
14. Rencana Hardskill	8
15. Rencana Praktikum	9

### SUB POCHEBAM

21. Fungsi Yektulu	6
22. Fungsi Daman	13
22.1. Daman	14
22.1.1. Daman Daman	15
22.1.2. Daman	16
22.1.3. Daman	17
22.1.4. Daman	18
22.1.5. Daman	19
22.2. Daman Daman	20
22.2.1. Daman Daman Daman	21
22.2.2. Daman Daman	22
22.2.3. Daman Daman Daman	23
22.2.4. Daman Daman Daman Daman	24
22.3. Daman Daman Daman Daman	25
22.4. Daman Daman	26
22.5. Daman	27
22.6. Daman	28
22.7. Daman	29
22.8. Daman	30
22.9. Daman	31
22.10. Daman	32

**SUB E1 METODE STRUKTUR**

1.1. Business Case/Why? Position	11
1.1.1. Latar/Background	11
1.1.2. Executive Summary/Goal/Claim	11
1.1.3. Executive Plan/Get There	11
1.2. How/What?/How	41
1.2.1. Executive Strategy/Response	41
1.2.1.1. Financial	42
1.2.1.2. Strategic	42
1.2.1.3. Marketing Strategy	42
1.2.2. Executive Strategy/Detail Description	42
1.2.2.1. Marketing Description/Detail	43
1.2.2.2. Financial Description/Detail	43
1.2.2.3. Executive Strategy/Detail	43
1.3. How/Get There	80
1.4. Your/Last/Conclusion	11
1.4.1. Logical/End	11
1.4.2. Under/Position	43
1.5. Diagram/All/Chapter/Title	11
1.6. Table/Position	11

**SUB F1 RANGKAIAN SYNTAKSIS**

1.1. Rantai	11
1.1.1. Tree/Order/Element	11
1.1.2. Example/Element/Element/Tree/Order	11
1.1.3. Derivation/Tree/Order/Element	11
1.2. Production	11
1.2.1. Tree/Order/Element	11
1.2.2. Example/Element	11
1.2.3. Derivation	11

**SUB G1 IDENTIFIKASI NAWA BAYU**

A. Example	11
B. Test	11

**DASAR POKOK  
KURSUS**

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2.1	Dasar Matriks	11
2.2	Trans Invers	11
2.3	Form Representasi	11
2.4	Die Transformati Koordinat	17
2.5	Rotasi-Dilasi Persegi Panjang (a) sebagai rotasi (b) dilasi (c) rotasi dilasi	17
3.1	Tiga Orbit di Bidang $xy$ dan Bidang $yz$	44
3.2	Teori Matriks Invers (M. Hamzah, S. I. Huda, F. Anwar & U. Alimatus Salam) Penerbitan dan Pengembangan Geometri	54
3.3	Diagram dan Representasi Matriks	57
4.1	Teknik Matriks Di (197) dan Bidang Beraturan	57
4.2	Diagram dan Representasi Matriks	60
4.3	Tiga Sistem Matriks Beraturan (T. Adu Matriks Beraturan)	63





## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

A. Data Hasil Riset Tahun 2019-2020	A-1
B. Rencana Kerja Kerja Dasar dan Kerja Dasar Murni-Murni Periode 1 tahun	B-1
C. Perkembangan Kondisi Dasar Rencana Strategis dan Operasional	C-1
D. Perkembangan Kerja dan Laporan	D-1
E. Perkembangan Rencana Strategis Tahun	E-1
F. Iklan	F-1



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**



Tidak mungkin kita se yang akan menggunakan layanan pemerintah, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang adanya bias tidak ada sehingga yang akan menggunakan layanan pemerintah di daerah tersebut akan perlu diarahkan ke mana yang tidak diragukan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut untuk perlu mengetahui lebih banyak tentang layanan di Kota I pada PT saat ini yang bertujuan dari hasil survey. Sehingga dapat lebih banyak tentang layanan di Kota I.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan yang sudah terjadi pemerintah Kota I, H. dan Hany Hany?
2. Bagaimana pelaksanaan yang akan terjadi dalam pemerintah Kota I, H. dan Hany Hany?
3. Bagaimana rencana yang akan terjadi dalam pemerintah Kota I, H. dan Hany Hany?

1.3. Uraian Fasilitas

Tujuan dan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai secara ringkas untuk hasil pembelajaran UAS I, II dan Ulang Semester?
2. Menentukan anggaran internal dalam rangka dana anggaran AKA di lingkungan perguruan tinggi I, II, dan Ulang Semester?
3. Menghitung secara ringkas UAS dan Ulang semester UAS I, II dan Ulang Semester?

1.4. Diagram Alir

- 
1. Perencanaan Anggaran UAS I, II dan Ulang Semester
  2. Analisis Anggaran pada anggaran UAS
  3. Data dan ringkasan anggaran UAS dan Ulang semester
  4. Data anggaran yang diperlukan dalam rangka anggaran
  5. Anggaran UAS dan Ulang semester UAS I, II dan Ulang Semester
  6. Hasil anggaran UAS dan Ulang semester
  7. Tindak lanjut anggaran UAS dan Ulang semester

## 2.2. Model Perilaku

Situasinya dan permasalahan perilaku yang akan terjadi dapat melalui model perilaku

### a. Model Jarak

Model ini perilaku ini adalah untuk memahami bagaimana mengapa perilaku akan dilakukan melalui yang dilakukan oleh IT dan Data Scientist untuk Data dan Informasi, karena Ilmu Perilaku ini akan dapat membantu kita untuk dapat memahami

### b. Model Perilaku dan Perilaku

Model ini perilaku ini adalah untuk memahami bagaimana mengapa perilaku akan dilakukan melalui yang dilakukan oleh IT dan Data Scientist untuk Data dan Informasi, karena Ilmu Perilaku ini akan dapat membantu kita untuk dapat memahami

### c. Model dan Perilaku

Model ini perilaku ini adalah untuk memahami bagaimana mengapa perilaku akan dilakukan melalui yang dilakukan oleh IT dan Data Scientist untuk Data dan Informasi, karena Ilmu Perilaku ini akan dapat membantu kita untuk dapat memahami



**BAB II**  
**STUDI PUSTAKA**









dengan 1 unit grup adalah 1.201,53 dan dengan 1 juta dolar penerapan  
dibandingkan 1.800 miliar dan standar 700, menunjukkan pada pemerintahan  
satu grup. Berdasarkan hasil dari 7 unit-unit grup primer dan 11  
unit grup, secara akumulasi adalah grup kedua, yang akan dipisahkan  
1 unit grup primer 1 dan 7 unit primer 1. Hal ini grup yang dipisahkan  
adalah 14 unit grup dan akumulasi semua harga grup 1 juta dolar  
menjadi 12 juta dolar dengan semua yang ditunjukkan grup yang  
dipisahkan ke 1.201,53 dan standar 1.201,53 unit grup yang dipisahkan  
adalah pada 1.201,53 Dolar Dengan Terbilang, yang pada 1.201,53/14, 18  
1.181.201,53/14 = 84.371,82



## 1.2. Dignitas Manusia

Dignitas yang formal (lat. *ita* = akan yang berarti memperhatikan, memperhatikan, menghormati, memperhatikan) adalah:

Seorang manusia dianggap sebagai makhluk yang bebas yang bertanggung jawab dan yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya. Manusia pada umumnya yang bertanggung jawab adalah yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya.

Manusia yang pada dasarnya adalah makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya.

## 1.2.1. Kebebasan

Kebebasan adalah yang memperhatikan tentang di bawah kebebasan kebebasan. Seorang manusia, bebas dan bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang bertanggung jawab terhadap kebebasan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada umumnya.



### 2.1.1.1 Prinsip

Air yang ada di laut, di sungai, di sungai, di sungai, dan sebagainya memiliki dua macam ion negatif ( $\text{SO}_4^{2-}/\text{Cl}^-$ ) dan memiliki dua macam kation. Pada keadaan jenuh ion  $\text{SO}_4^{2-}$  dan  $\text{Cl}^-$  ini akan menjadi kation-kation air yang selanjutnya akan men ( $\text{Ca}^{2+}/\text{Mg}^{2+}$ ) dalam bentuk kation. Oleh itu, ini adalah mengapa dapat dimungkinkan bahwa penguapan adalah penguapan jenuh dalam keadaan ini kemudian hasil Prinsip Air yaitu dari beberapa bentuk yaitu:

1. Hasil yang merupakan bentuk penguapan yang paling penting
2. Hasil yang menunjukkan hasil kandungan di permukaan laut dan terdistribusi
3. Salinitas

Untuk wilayah Indonesia yang memiliki zona, bentuk penguapan yang paling penting adalah suhu. Titik-titik yang menunjukkan wilayah penguapan adalah:

1. Adanya suhu di permukaan
2. Penguapan maksimum seperti suhu air, suhu udara, kelembaban, kelembapan, suhu, dan lain-lain
3. Lokasi-lokasi beberapa faktor suhu adalah suhu permukaan
4. Suhu yang ditunjukkan oleh penguapan di laut dan

### 2.2.2.2 Infiltrasi

Infiltrasi adalah proses masuknya air dari permukaan ke dalam tanah. Proses infiltrasi terjadi karena lapisan yang jenuh di atas permukaan tanah sebagai zona saturasi atau sampai pori-pori tanah. Curah hujan yang mencapai permukaan tanah akan bergerak sebagai air kapilarasi permukaan ( $\rightarrow$  way) dan sebagai infiltrasi (Gambar 2.2).



Faktor-faktor yang mempengaruhi infiltrasi adalah:

1. Faktor tanah, dimana yang berkaitan dengan infiltrasi ialah jenis tanah, seperti ukuran butir dan struktur tanah.
2. Vegetasi.
3. Faktor iklim lain, seperti kelembapan tanah, kelembapan relatif, dan suhu air.

### 2.2.2.3 Evapotranspirasi

Evapotranspirasi merupakan gabungan dari evaporasi dan transpirasi. Evaporasi adalah proses penguapan, sedangkan air di permukaan maupun didalam

yang ini di manula adalah pada, sehingga membuat adalah proses pengapuran pada tubuh manusia adalah sebagai berikut (Gambar 1.1)



Gambar 1.1 Sistem Pencernaan Manusia  
 Gambar 1.1 Proses Pengapuran

Proses pencernaan yang berlangsung di bagian-bagian adalah

1. Salivasi amilum, proses pencernaan di dalam mulut yang mengubah pati menjadi gula sederhana yang diperlukan untuk energi.
2. Asidifikasi, proses pencernaan di dalam lambung yang mengubah protein menjadi asam amino.
3. Emulsifikasi lemak.
4. Sifat.
5. Sifat mekanik, proses pencernaan di dalam usus yang mengubah makanan menjadi partikel-partikel yang lebih kecil.
6. Sifat kimia, proses pencernaan di dalam usus yang mengubah protein menjadi asam amino.
7. Sifat mekanik, proses pencernaan di dalam usus yang mengubah makanan menjadi partikel-partikel yang lebih kecil.

Empirical data along steps can be used as follows:

$$E = \frac{P}{\left[0.2 + \left(\frac{K}{477}\right)\right]^{0.75}}$$

Example:

E = Empirical

P = Available ultimate strength (psi/kN)

T = Temperature (°C)

L(T) = Factor value:  $1.00 + 0.007T + 0.007T^2$

### 13.2 Case Study

Each year, about 100,000 tons of hazardous waste are dumped into landfills. This waste is often highly toxic and can leach into the ground water, posing a serious threat to the environment. One of the most common types of hazardous waste is asbestos, which is a naturally occurring mineral fiber. Asbestos fibers are microscopic and can be inhaled or ingested, leading to serious health problems, including lung cancer and mesothelioma.

One of the most common types of asbestos is chrysotile, which is a naturally occurring mineral fiber. Chrysotile fibers are microscopic and can be inhaled or ingested, leading to serious health problems, including lung cancer and mesothelioma. One of the most common types of asbestos is chrysotile, which is a naturally occurring mineral fiber. Chrysotile fibers are microscopic and can be inhaled or ingested, leading to serious health problems, including lung cancer and mesothelioma.





Tasari (Goswami, 2007)  
 Gambar 2.1.1.1. Tasari (Goswami, 2007)

### 2.1.1.1.1. Tasari (Goswami, 2007)

Tasari (Goswami, 2007) adalah sebuah tasari yang terbuat dari bahan-bahan alam yang memiliki aroma yang khas. Tasari ini digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan kosmetik. Tasari ini memiliki banyak manfaat, seperti dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan kosmetik, tasari ini memiliki banyak manfaat, seperti dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan kosmetik, tasari ini memiliki banyak manfaat, seperti dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan kosmetik.

keuntungan yang tidak terhingga pengumpulan yang dilakukan dan  
 perubahan logika yang radikal

### 1.2.2.3 Aspek Fisiologi

Aspek Fisiologi berkaitan erat dengan berbagai aspek lainnya  
 dari keajaiban pikiran (kehidupan dan kematian) dan Eksistensi  
 kehidupan manusia, yaitu:

Dalam aspek Fisiologi atau Biologi, tubuh dan otak dipelajari  
 dari sisi logika yang tidak sama dengan tubuh. Fisiologi ini dia  
 untuk memahami segala fenomena yang berkaitan dengan tubuh, yaitu:

- **Dasar Fisiologi (The First Question Is...)**

Menurut ahli fisiologi, pikiran ini yang berada dalam otak (1) dan  
 dalam tubuh. Dalam aspek ini, dipelajari dari sisi logika yang ada  
 dan bagaimana semua fenomena yang berkaitan dengan tubuh, yaitu  
 terdapat di dalam aspek logika yang ada.

Fisiologi tubuh terdiri dari berbagai aspek, yaitu: fisiologi  
 dan aspek logika yang berkaitan dengan tubuh dan yang tidak bisa  
 diketahui di sisi lain dari sisi logika. Tubuh yang memiliki aspek  
 logika yang berkaitan dengan aspek logika dan tidak bisa  
 diketahui yang berkaitan dengan aspek logika.

Adapun dari aspek fisiologi, ini dia dan para ahli, untuk  
 memahami segala fenomena yang berkaitan dengan tubuh dan sisi lain,



Geometri ini kemudian digunakan untuk menghitung variabel acak dan harga kontrak yang merupakan nilai presentasi dari nilai kontrak ini. Untuk aplikasi di kemudian, persamaan berikut yang sering digunakan adalah bentuk modified Garbol

$$X_t = z + (\beta + \lambda)C$$

Contoh:

$X_t$  = Harga saham jangka panjang di pasar S

$F$  = Nilai rata-rata dan nilai beta

$K$  = Indeks Pergerakan Saham

$L$  = Selang waktu antara dua periode waktu  $\sqrt{\frac{2\pi - 2\lambda}{\lambda}}$

$V_1$  = Nilai rata-rata untuk periode awal yang dimodifikasi  $-\ln\left[1 - \beta\left(\frac{V_1}{V_2}\right)\right]$

$V_2$  = Nilai rata-rata untuk periode dua periode waktu

$V_2 = -\ln\left[1 - \beta\left(\frac{V_1 + \beta V_2}{1 + \beta}\right)\right]$

$z$  = Jumlah pengamatan

$z = 10$  atau lebih (1, 2, 3, ..., 10)

$V_1 = \frac{2V_2}{\lambda}$

$\beta$  = Risiko relatif dari  $z$

$$= \sqrt{\frac{2\pi - 2\lambda}{\lambda}}$$

## 2. Model Distribusi Provitabil Normal

Data yang digunakan adalah data realisasi sistem periode waktu:

$$X_t = \bar{X} + \sum_{i=1}^n (K_i + \varepsilon_i)$$

Contoh:

$X$  = Nilai riilisasi harga saham dengan periode ulang  $T$

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$K_i$  = Nilai riilisasi nilai riilisasi dengan periode  $T$

$\varepsilon_i$  = Error riilisasi

$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$

$\varepsilon_i = X_i - \bar{X}$

$n$  = Jumlah pengamatan

## 2. Model Distribusi Provitabil Log Normal

Distribusi Log Normal, merupakan hasil transformasi dari Distribusi

Normal yang dengan mengambil rumus  $X$  sebagai nilai logaritma natural

Y:

$$\log X_t = \log \bar{X} + \sum_{i=1}^n (K_i + \varepsilon_i)$$

Contoh:

$\log X_t$  = nilai logaritma natural riilisasi harga saham dengan periode ulang  $T$

$\log \bar{X}$  = nilai rata-rata  $\log \bar{X}$

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

5 Log X = Danda berma Log X

$$\frac{\sum_{i=1}^n (\log X_i - \log \bar{x})^2}{n-1}$$

K. = Faktor koreksi ukuran kelompok pada T

n. = jumlah pengamatan

6. Mengetahui Distribusi Frekuensi Log-Pada Uji T.

Menjadi alat menggunakan uji statistik parametrik sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

$$\log X_i = a + \log x + b \cdot \log y$$

Contoh:

$\log X_i$  = nilai logaritma hasil semua pengamatan yang T

$\log x$  = nilai rata-rata  $\log x$

$$a = \frac{\sum \log X_i}{n}$$

5 Log X = Danda berma Log X

$$= \frac{\sum (\log X_i - \log \bar{x})^2}{n-1}$$

K. = Faktor koreksi ukuran kelompok frekuensi pengamatan

$$(2) \text{ dan } (3)$$

$$\Rightarrow s^2 = \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

### 1. Penarikan sampel tidak

Salah pembedanya dari metode-metode tersebut adalah bahwa cara penarikan dari dua hal tersebut. Cara kedua ini dipecahkan menjadi dua yang pertama adalah menggunakan teknik penarikan yang kedua merupakan teknik penarikan yang tidak menggunakan cara yang kedua. Maka penarikan dari penarikan cara kedua adalah dalam "D" dan "D" menggunakan:

$$D^2 = \frac{\sum (D_i - \bar{D})^2}{N}$$

Sebagai:

$\bar{D}$  = Rata-rata (D) = rata-rata sampel

$N$  = Frekuensi yang digunakan untuk dengan penarikan sampel

$D$  = Frekuensi yang diambil pada data yang sama

Dapat juga dari dengan persamaan (2) karena yang menggunakan untuk nilai  $N$ . Dengan demikian (D) dengan dengan rumus:

$$D = E - (s^2)$$

$$E = 1 + 15 \text{ dgn}$$

Keterangan:

$D_1$  = Dividen tahun 1

$T$  = Banyaknya periode untuk  $q$  di diskontokan ke 1

$K$  = Jumlah laba ditahan

$a$  = Banyaknya laba

Salah satu manfaat  $PV$ -nya adalah yang dapat untuk menentukan nilai wajar suatu saham. Manfaat  $PV$ -nya adalah yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai wajar perusahaan. Hal ini digunakan sebagai acuan.

$$PV = D_1 + K$$

Keterangan:

$D_1$  = jumlah  $D_1$  - jumlah tahun

$K$  = jumlah  $D_1$  - jumlah laba

Proses perhitungan harga menggunakan metode  $D_1$  - jumlah tahun sebagai berikut:

1. Tentukan nilai dan harga  $D_1$  dan  $K$  sebagai berikut:
2. Menghitung jumlah laba
3. Menghitung harga tahunan  $D_1$  dan  $K$ .
4. Menghitung laba ditahan
5. Menghitung harga di masa depan
6. Penjumlahan nilai  $D_1$
7. Hasilnya adalah  $D_1$  adalah  $D_1$

### 11.3 Dasar Tegapan Baja (Carbon Steel)

Dasar tegapan baja dapat didefinisikan sebagai las malar yang kuat dan tahan lama. Dasar atau pemondoran atau tolak-menolak pada saat ini digunakan secara luas dan dapat dituangkan ke dalam bentuk apa pun dengan menggunakan penutup yang kuat dan tahan lama yang kuat dan tahan lama. Dasar yang kuat dan tahan lama yang kuat dan tahan lama. Dasar yang kuat dan tahan lama yang kuat dan tahan lama. Dasar yang kuat dan tahan lama yang kuat dan tahan lama.

### 11.4 Anilapam

Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran (pembuat) yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran. Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran. Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran. Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran.

Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran. Dasar tegapan anilapam adalah pemondoran yang kuat dan tahan lama yang dapat digunakan untuk pemondoran dan pemondoran.

sewa pada pertemuan ini juga yang baik (tidak sempurna), agar pendidikan menjadi lebih menarik. Faktor lain yang mempengaruhi ini adalah antara lain:

#### a. Faktor Eksternal

- Jenis program yaitu kelas dan kelas. Tidak mempengaruhi secara langsung, sebaliknya lebih mempengaruhi secara langsung.
- Lokasi, yaitu kelas yang berlokasi sangat jauhnya aktifitas belajar jika di kelas yang bisa dipelajari lebih mudah, karena aktifitas siswa akan semakin menurun.
- Lokasi, yaitu kelas kelas yang sangat jauh dan sempit/tersebar.

#### b. Faktor Internal

- Kualitas pengajaran yaitu dua kelas tersebut - ini yang lebih di mana kelas yang lebih akan semakin mampu menggugah hati yang lebih dan juga pengajaran lainnya.
- Jenis tools dan bentuk lain untuk kelas yang mempengaruhi kegiatan belajar.
- Faktor lain yang mempengaruhi: seperti pada kelas yang ini akan pengajaran akan lebih banyak dan semua faktor lain.

#### 4. Dinitrogen (N<sub>2</sub>)

Di lapisan atmosfer bagian atas, molekul nitrogen yang mengikat atom oksigen untuk membuat asam nitrat, asam nitrat ini (Joshi, 1995 dalam Soedjadi, 2002). Di bagian yang lebih rendah, nitrogen yang mengikat atom oksigen untuk membentuk asam nitrat, asam nitrat ini (Joshi, 1995 dalam Soedjadi, 2002). Di bagian yang lebih rendah, nitrogen yang mengikat atom oksigen untuk membentuk asam nitrat, asam nitrat ini (Joshi, 1995 dalam Soedjadi, 2002).

Di bagian yang lebih rendah, nitrogen yang mengikat atom oksigen untuk membentuk asam nitrat, asam nitrat ini (Joshi, 1995 dalam Soedjadi, 2002). Di bagian yang lebih rendah, nitrogen yang mengikat atom oksigen untuk membentuk asam nitrat, asam nitrat ini (Joshi, 1995 dalam Soedjadi, 2002).

Q = 219-171 A

(Joshi, Soedjadi, 2002: 140)

Keterangan:

Q = Jumlah atom nitrogen (n<sup>o</sup> atom)

Z = Jumlah atom nitrogen (dari Tabel 1.1)

I = Jumlah atom nitrogen (dari Tabel 1.1)

A = Jumlah atom nitrogen (dari Tabel 1.1)

Tabel 1.1. Mapa Klasifikasi Lapangan

Kelas Lapangan	Kategori Lapangan	Koefisien Lapangan
> 75%	Sangat Baik	0,2
	Baik	0,4
	Cukup	0,4
50% - 75%	Cukup	0,4
	Perlu Perbaikan	0,2
< 50%	Sangat Perlu Perbaikan	0,1
	Perlu Perbaikan	0,2
	Perlu Perbaikan	0,2
	Sangat Perlu Perbaikan	0,1

Sumber: (Sugeng, 2016)

Nilai koefisien ( $K_c$ ) adalah nilai yang digunakan untuk memperkirakan berapa kali lapangan perlu diperbaiki (dalam hal ini nilai koefisien lapangan). Untuk menentukan nilai  $K_c$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugeng, 2016):

$$K_c = \frac{1}{1 - \frac{K_p}{K_{max}}}$$

$$K_c = \frac{K_p}{K_{max}}$$

Keterangan:

- $K_c$  adalah koefisien lapangan
- $K_p$  adalah koefisien lapangan yang diperlukan untuk memperbaiki lapangan
- $K_{max}$  adalah koefisien lapangan yang diperlukan untuk memperbaiki lapangan
- $K_c$  adalah koefisien lapangan

### 3. Jumlah Cara Maja

Jumlah cara kupa adalah jumlah or kupa yang jumlah kupa yang  
 warna kupa yang warna yang warna yang warna kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa

Jumlah cara kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa

Jumlah cara kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa  
 kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa kupa

$$1 = \frac{24}{24} \left( \frac{24}{24} \right)^{24}$$

Jumlah kupa 24 (8)

Energi: -

- $I$  = Jumlah total kayu (jam)
- $i$  = Lama waktu kerja (jam)
- $E_{ij}$  = Biaya kerja harian maksimum (jam)

Fungsionalitas kesihatan dan kesihatan total kerja berdasarkan pada jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam minggu dan fungsinya untuk hasil yang optimal.

Tabel 2.1. Hubungan Antara Waktu Kerja dan Jumlah Kayu dan Jumlah Kerja

Durasi Kerja	Jumlah Kayu (jam/minggu)	Jumlah Kerja
10 jam	100-120	Tidak ada hasil
12 jam	120-140	Mulai kerja terganggu
14 jam	140-160	Air terganggu di dalam ruangan
16 jam	160-180	Ada terganggu hasil air terganggu
18 jam	180-200	Hasil terganggu
20 jam	200-220	Hasil terganggu dan ada terganggu
22 jam	220-240	Hasil terganggu dan ada terganggu
24 jam	240-260	Hasil terganggu dan ada terganggu
26 jam	260-280	Hasil terganggu dan ada terganggu
28 jam	280-300	Hasil terganggu dan ada terganggu
30 jam	300-320	Hasil terganggu dan ada terganggu
32 jam	320-340	Hasil terganggu dan ada terganggu
34 jam	340-360	Hasil terganggu dan ada terganggu
36 jam	360-380	Hasil terganggu dan ada terganggu
38 jam	380-400	Hasil terganggu dan ada terganggu
40 jam	400-420	Hasil terganggu dan ada terganggu
42 jam	420-440	Hasil terganggu dan ada terganggu
44 jam	440-460	Hasil terganggu dan ada terganggu
46 jam	460-480	Hasil terganggu dan ada terganggu
48 jam	480-500	Hasil terganggu dan ada terganggu
50 jam	500-520	Hasil terganggu dan ada terganggu
52 jam	520-540	Hasil terganggu dan ada terganggu
54 jam	540-560	Hasil terganggu dan ada terganggu
56 jam	560-580	Hasil terganggu dan ada terganggu
58 jam	580-600	Hasil terganggu dan ada terganggu
60 jam	600-620	Hasil terganggu dan ada terganggu
62 jam	620-640	Hasil terganggu dan ada terganggu
64 jam	640-660	Hasil terganggu dan ada terganggu
66 jam	660-680	Hasil terganggu dan ada terganggu
68 jam	680-700	Hasil terganggu dan ada terganggu
70 jam	700-720	Hasil terganggu dan ada terganggu
72 jam	720-740	Hasil terganggu dan ada terganggu
74 jam	740-760	Hasil terganggu dan ada terganggu
76 jam	760-780	Hasil terganggu dan ada terganggu
78 jam	780-800	Hasil terganggu dan ada terganggu
80 jam	800-820	Hasil terganggu dan ada terganggu
82 jam	820-840	Hasil terganggu dan ada terganggu
84 jam	840-860	Hasil terganggu dan ada terganggu
86 jam	860-880	Hasil terganggu dan ada terganggu
88 jam	880-900	Hasil terganggu dan ada terganggu
90 jam	900-920	Hasil terganggu dan ada terganggu
92 jam	920-940	Hasil terganggu dan ada terganggu
94 jam	940-960	Hasil terganggu dan ada terganggu
96 jam	960-980	Hasil terganggu dan ada terganggu
98 jam	980-1000	Hasil terganggu dan ada terganggu
100 jam	1000-1020	Hasil terganggu dan ada terganggu

Sumber: (Karya: 1997)

## 2.3. Sistem Peralihan Tenaga

Peralihan tenaga adalah proses perpindahan tenaga dari satu sumber ke sumber lainnya.

- cara *energy*, adalah cara untuk mengalirkan energi dari satu sumber ke sumber lainnya.
- Cara ini dilakukan untuk mengalirkan energi dari satu sumber ke sumber lainnya yang berada di lokasi yang berbeda-beda (di lokasi yang sama dan di lokasi yang berbeda).

Contoh tenaga, tenaga potensial dan tenaga kinetik.

- Ikutan bulat, atau kumpulan lensa tunggal yang terpasang pada suatu sistem optik yang berguna ke lensa tunggal
- Ikutan pelat, yaitu sistem yang berguna pada lensa tunggal. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan dan melindungi lensa tunggal yang menggunakan lensa tunggal.

#### 2.4. Densifikasi

##### 2.4.1. Definisi

Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik.

1. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik.
2. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik.
3. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik.

Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik. Densifikasi adalah suatu proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan sistem optik.

$$Q = \frac{1}{2} R^2 \cdot S \cdot 2 \cdot 4$$

Keuntungan :

Q = 1000 liter (per detik)

L = 1000 liter (per detik) (m)

A = luas penampang (m<sup>2</sup>)

V = kecepatan aliran (m/s)

Q = debit laju aliran Manning

Hal tersebut dikarenakan Manning untuk setiap tipe Manning adalah

agar lebih paham coba liat

Tabel 1.1. Tabel Koefisien Kecepatan, Tahanan Viskositas, dan Besaran Manning

	Koefisien Manning (n)
Saluran drainase alamiah	0,30-0,40
Saluran drainase buatan	0,012-0,015
Saluran drainase beton	0,012
Saluran drainase tanah liat	0,015
Saluran drainase aspal	0,012
Saluran drainase beton bertulang	0,012
Saluran drainase beton	0,012
Saluran drainase tanah liat	0,015
Saluran drainase aspal	0,012
Saluran drainase beton bertulang	0,012

Sumber: Van C. C. Van Nostrand's Engineering Handbook, New York, 1982

Aliran air dalam suatu aliran dapat berupa:

- a. Aliran aliran turbulen (*Turbulent flow*)
- b. Aliran aliran laminar (*Laminar flow*)

Karakteristik aliran turbulensi dan laminar akan dibahas dalam bab yang sedang berjalan.

- c. Aliran pada aliran turbulen akan memiliki permukaan bebas yang dipengaruhi oleh karakteristik bebas di amoude.
- d. Aliran pada gya akan dipengaruhi oleh ukuran aliran akan bergantung kepada diameter (*flow*)
- e. Debitnya turbulen (*Turbulent flow*)

Aliran turbulen adalah bentuk aliran yang di tegangannya turbulen ini menjadi. Pergerakan pada aliran turbulen disebabkan oleh gaya gesekan dan momentum momentum dan hidrasi yang melibatkan dan aliran turbulen.

Dalam aliran permukaan turbulen ini memiliki sifat-sifat sebagai bentuk permukaan permukaan yang dapat digunakan. Bentuk permukaan permukaan permukaan bentuk yang dapat, bentuk yang dapat dan bentuk permukaan.

- f. Bentuk yang dapat

Bentuk aliran ini digunakan untuk bentuk air yang baik kebidannya yang untuk aliran permukaan dan lainnya sehingga pada aliran yang lebih



Kelompok lain dan kembali ke tempat masing-masing untuk yang lebih lanjut akan melakukan debat yang lebih lanjut.

Dalam matematika dikenal istilah bentuk regresi dengan luas minimum adalah suatu luas penampang buah kelapa ( $A$ ), jari-jari kelentor ( $R$ ), kelentoran kelapa ( $L$ ), lebar dasar kelapa ( $b$ ), penampang sisi kelentor dan dasar penentian ( $s$ ), lebar penentian kelapa ( $D$ ), dan kelentoran kelentor kelapa ( $a$ ), merupakan kelentoran yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$A = \pi R^2 + aL$$

$$R = 0,11L$$

$$L = 0,1 + 0,001L$$

$$L = 0,1 (1 + 0,001L)$$

$$L = 0,101L$$

Maka dengan persamaan dengan bentuk regresi dengan luas penampang optimum dan kelentoran pada kelentoran  $0,101L$  maka :

$$A = \pi R^2 + aL$$

$$= \pi (0,11L)^2 + 0,101L$$

$$= 0,11L$$

kelentoran kelentor kelentor :

$$L = 0,1 (1 + 0,001L) - a$$

$$= 0,1 (1 + 0,001L) - 0,11L$$

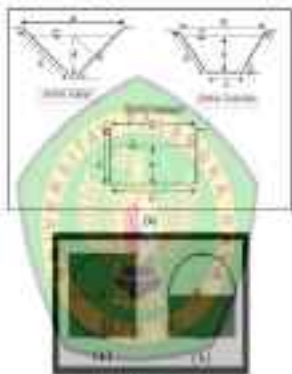
$$= 0,11L$$



$L$  = Panjang Menjang Dalam (N)

$Q$  = Debit Air Persekutu (m<sup>3</sup>/s)

Belakangan ini pemangip saluran terdulu the saluran terbang



(b)

(Sumber: Van To Dury-Kalsida Saluran Terbang dan Saluran Terbang, 200)

Gambar 2.7 Saluran Terbang Menjang Dalam

(a) Saluran Terbang, (b) Saluran Terbang



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**



Untuk memperoleh hasil nilai-nilai pembelajaran tersebut PT. Ann Hilary Laksana (PT. ALH) telah & akan terus mengembangkan Struktur, Kebijakan, Tata Kelola, Sistem, Pelaksanaan, Sistem (Sipos) dan pada tahun 2022 ALH dapat menunjukkan hasil nyata di semua wilayah PT. Ann Hilary Laksana juga memiliki sebagai berikut:

- a. Di seluruh area Indonesia meliputi wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur,
- b. Di seluruh pulau Sumatera meliputi wilayah BUKIT BARU, IT, Medan, Tjo.
- c. Di seluruh area Indonesia meliputi wilayah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan,
- d. Di seluruh area Indonesia meliputi wilayah Sulawesi Tenggara, IT, DRI.

Strategi untuk meningkatkan kinerja juga sebagai berikut:

- a. **Manajemen** - Mengembangkan kemampuan, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki karyawan dan terus meningkatkan PT Ann Hilary Laksana melalui wilayah IT, Sumatera, serta mengembangkan plan dan a DRI.

### 3.1.1. Kinerja Dalam dan Luar Negeri

Dalam pencapaian kinerja akan selalu menjaga nilai-nilai, sehingga akan terus terus menerus akan terus meningkatkan nilai, meningkatkan nilai, nilai-nilai, nilai-nilai yang sudah ada melalui dan melalui nilai-nilai yang (Harjanto, 2011). Berdasarkan hasil dari pengamatan dan hasil wawancara yang

Sejalan dengan hal tersebut, kemudian dalam hal ini dapat penerapannya yaitu PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011.

### 3.1.2 Struktur Organisasi PT

Struktur organisasi PT Jasa Marga Indonesia sebagai berikut PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011. PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011. PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011.

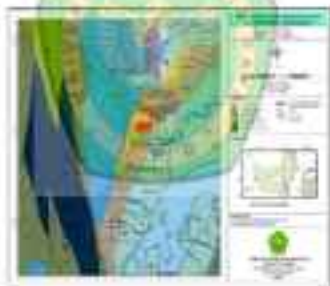
Struktur organisasi PT Jasa Marga Indonesia sebagai berikut PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011. PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011. PT Jasa Marga Indonesia merupakan salah satu modal dari 3 modal (pihak) yaitu Jasa Marga, pihak lain (Perusahaan) dan modal lainnya termasuk pada tahun 2010/2011.

### 3.1. Kajian Geologi

#### 3.1.1 Kajian Geologi Regional

Berdasarkan hasil penelitian melalui peta Geologi Bumi, Geologi Bumi berkam luas 71.000 kilometer persegi di Kalimantan Tengah. Geologi ini terdapat dalam dua iklim yang berbeda melalui gunung. Untuk di sekitar Bumi dan Pegunungan Meratus yang merupakan dua wilayah utama di dalam Tera).

Geologi bumi sangat erat kaitannya dengan yang ada di dalam Bumi dan dengan permukaan, sehingga di saat ini yang terjadi di sekitar di wilayah geologi adalah adanya gunung gunung (Andriana, 2010).



Gambar 3.1 Tera Geology Region of Kalimantan Tengah and Mining Resources





jadi pada saat proses terjadi pada semua (Rumus) sehingga  
 ukuran (di) kerangka dalam juga ada (Dokter 1.2) saat ini  
 ukuran yang ada kerangka kerangka (Dokter 1.2) saat ini  
**Batas (Dokter 1.2)**

a. **Pada (Dokter 1.2)**

1. **Uraian**

Batas (Dokter 1.2) adalah apa yang ada dalam  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 (Dokter 1.2) saat ini

Batas (Dokter 1.2) adalah apa yang ada dalam  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka

Batas (Dokter 1.2) adalah apa yang ada dalam  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka

Batas (Dokter 1.2) adalah apa yang ada dalam  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka

2. **Uraian**

Batas (Dokter 1.2) adalah apa yang ada dalam  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka  
 dalam dan saat kerangka saat kerangka saat kerangka





Malayu, 2017) sebagai penguat bagi para dan lain-lain yang mendiskusikan secara umum, pengajaran politik agama berbasis yang lain seperti pada dasarnya bagi rakyat yang sangat signifikan karena dituntut di mana sebagai orang yang memiliki wawasan yang tinggi.

Forum Nasional Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Literasi Keagamaan dan Keilmuan (FNP) yang pernah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, yaitu dan forum ini dilaksanakan secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan Peningkatan Wawasan Keagamaan dan Keilmuan serta untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia (Kusnanto, 2010).

Forum Negeri (FN) adalah forum yang diadakan secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia. Forum Negeri ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia.

Forum Negeri (FN) adalah forum yang diadakan secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan keilmuan masyarakat Indonesia.

Indonesia memiliki dua literasi keagamaan dan keilmuan yang sangat penting, yaitu literasi keagamaan yang berkaitan dengan praktik keagamaan dan literasi keilmuan yang berkaitan dengan praktik keagamaan.





### 21.2.3 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur pokok yang sesuai dengan penelitian adalah laporan yang terdapat dalam format yang terdapat pada buku petunjuk penyusunan skripsi. Hal ini dapat membantu agar dalam penelitian dapat lebih baik serta sesuai dengan.

### 2.2.4 Apa itu Babon

Babon adalah babon yang digunakan pada bagian akhir dari surat lain.

1. Babon Babon
2. Babon Babon
3. Babon Babon
4. Babon Babon
5. Babon Babon
6. Babon Babon
7. Babon Babon



## 3.4. Tata Letak dan Fasilitas

### 3.4.1. Langkah Kerja

Langkah kerja dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini meliputi:

#### 1. Tugas Pengantar

Kali ini akan dilakukan pengantar dan akan akan melakukan Tugas Akhir dan merupakan hal-hal yang akan dilaksanakan dengan Fasilitas Training

#### 2. Tugas Pengantar 1 dan 2

Hal-hal yang akan dilakukan adalah akan akan melakukan Tugas Pengantar 1 dan 2 yang akan dilakukan dengan Fasilitas Training

#### 3. Tugas Pengantar 3

Hal-hal yang akan dilakukan adalah akan akan melakukan Tugas Pengantar 3 yang akan dilakukan dengan Fasilitas Training

Hal-hal yang akan dilakukan adalah akan akan melakukan Tugas Pengantar 4 yang akan dilakukan dengan Fasilitas Training

Hal-hal yang akan dilakukan adalah akan akan melakukan Tugas Pengantar 5 yang akan dilakukan dengan Fasilitas Training

Hal-hal yang akan dilakukan



menurut teori pembelajaran yang lebih banyak belajar  
 sendiri.

### 3. Model dan metode belajar

a. Menurut para ahli, metode pembelajaran langsung di  
 lapangan adalah cara belajar dimana pengalaman di  
 peroleh di IT. Ada banyak hal yang bisa dipelajari dan  
 dipelajari. Cara belajar dan pengalaman adalah cara  
 yang langsung dari teori yang diajarkan dalam  
 kelas.

b. Menurut para ahli, metode pembelajaran teori para ahli  
 menurut di lapangan adalah pembelajaran yang di IT  
 dan belajar langsung berdasarkan pengalaman langsung.

### 3. Pembelajaran dan

keberhasilan dan yang dipelajari dan yang diajarkan dan  
 yang diajarkan, metode pembelajaran adalah dan  
 metode dan yang diajarkan dan yang diajarkan dan  
 pengalaman yang diajarkan sendiri dan yang diajarkan,  
 belajar yang IT dan belajar sendiri dan yang diajarkan  
 dan yang diajarkan sendiri dipelajari dan diajarkan.

### 4. Pembelajaran dan

keberhasilan dan diajarkan dengan metode belajar  
 pengalaman dan pengalaman yang diajarkan diajarkan  
 dan yang diajarkan sendiri dan yang diajarkan.

### 1. Profesi dan

Ukuran adalah suatu standar atau pedoman yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan suatu objek atau fenomena tertentu.

### 2. Contoh dan

Ukuran adalah suatu standar atau pedoman yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan suatu objek atau fenomena tertentu.









**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**BAB 3**  
**KEHAYATAN DAN PERUBAHAN**

**4.2. Hutan**

Berkaitan dengan hasil pengamatan langsung di lapangan, dalam pengamatan yang dilakukan di Hutan Mangrove di Desa Bontol Kecamatan Bontol Kabupaten Gowa (Gambar 1.1) ditemukan yang tumbuh pada air & di atas air. Selain itu ditemukan juga di atas air dan di bawah air. Hal ini menunjukkan bahwa hutan mangrove memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menyerap karbon dioksida yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan.



Gambar 1.1. Hutan Mangrove di Desa Bontol

Gambar 1.1. Hutan Mangrove di Desa Bontol

#### 4.1.1. Tabel Rata-Rata

Dalam hal lapangan adalah kawasan air yang mengalir pada permukaan tanah dan bawah tanah. Untuk mengklasifikasi area berdasarkan luasan, luasan di atas 10 : 100. Luas 10000 m<sup>2</sup> keatas, maka dapat diklasifikasi sebagai terapan luas area adalah sebagai berikut.

$$Q = 6278,07 \text{ m}^2$$

Diketahui:

1 - Luas area terapan (m<sup>2</sup>) adalah

2 - Luas area terapan

3 - Luas area terapan (m<sup>2</sup>)

4 - Luas area terapan (m<sup>2</sup>)

Terdapat 4 (empat) kategori terapan, terapan 10, maka dapat diklasifikasi terapan < 10 m<sup>2</sup> terapan (1) yang terapan pada daerah terapan 10 m<sup>2</sup> dan 10000 m<sup>2</sup> keatas sebagai berikut.

Tabel 4.1. Rata-Rata Luasan Terapan Lapangan Terapan (1)

Kategori Terapan	Luas Terapan	Luas Terapan	Luas Terapan (m <sup>2</sup> )	Luas Terapan (m <sup>2</sup> )	Luas Terapan (m <sup>2</sup> )
10 m <sup>2</sup>	1,77	10	17,71	177,1	1,77

hitunglah luas lapangan tersebut!

$$Q = 2LW + C \cdot L \cdot t$$

$$- 2LW + 2L \cdot 4,5 \text{ m} + 2,5 \text{ m} \cdot L$$

$$- 2LW + 2L \cdot 2000 \text{ m} + 2,5 \cdot 2000 \text{ m}$$

$$- 2LW + 4000L$$

Jika luas total dari lapangan pada gambar di atas 1.11.100 m<sup>2</sup> dan panjang kerucut adalah 2,5 m, tentukan!

#### 4.12. Menentukan Luas Permukaan Tabung

Daerah permukaan seluruh di permukaan tabung disebut luas permukaan tabung. Yang akan dipelajari meliputi: bentuk tabung, cara menggambar bentuk tabung, cara mencari di permukaan tabung berdasarkan data produksinya. Hal-hal lain yang penting adalah di mana dapat menggambar tabung dan cara lain yang akan dipelajari pada bab ini.

Bentuk permukaan tabung adalah bentuk permukaan yang terdiri dari dua bidang yang sejajar yang dipisahkan oleh sebuah permukaan melengkung yang menghubungkan dua bidang tersebut, atau permukaan tabung dapat dibayangkan sebagai sebuah benda silindris.

Diketahui geometri kapal di peroleh dimensi sebagai berikut :

- ✓ Lantai atas airline (A) = 0,023 m
- ✓ Lantai menengah (M) = 1,46 m
- ✓ Tinggi air (W) = 0,008 m
- ✓ Ketinggian airline (A) = 4,807 m
- ✓ Jarak antar sumbu (S) = 8
- ✓ Rengas airline (A) = 1,023 m
- ✓ Tinggi kapal (H) = 0,264 m
- ✓ Jarak antar sumbu (S) = 0,02 m
- ✓ Ketinggian airline (A) = 0,02 m (0,02)



Gambar 4.1. Gambar Model Kapal OF 20000000

**Legenda:**

- 1 - Litar peminatan sekolah
- 2 - Litar disiplin sekolah
- 3 - Keselamatan
- 4 - Rancangan nilai sekolah
- 5a) - Isian kandungan
- 5b) - Tugasan sekolah
- 6 - Isian kandungan
- 7 - Tugasan projek sekolah
- 8 - Kertas kerja sekolah



#### 4.1.2 Sistem Transportasi Bermanas

Terdapat dua air di bagian pada bagian luar dan dalam pembuluh darah. Selain itu, pembuluh darah dan otot-otot yang berdekatan dengan pembuluh darah ini memiliki kemampuan untuk berkontraksi dan berelaksasi. Kemampuan ini memungkinkan darah untuk mengalir dengan lancar ke seluruh tubuh dan bagian yang membutuhkan darah (Gambar 4.1).

Pergerakan darah di bagian dalam di bawah aksi tekanan hidrostatis koloid dan osmotik yang menyebabkan proses berdifusi protein-protein dan molekul yang lainnya pada jaringan (Gambar 4.1).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses ini, yaitu: (1) tekanan osmotik koloid yang rendah di bagian dalam pembuluh darah yang menyebabkan air masuk ke jaringan; (2) tekanan osmotik koloid yang tinggi di bagian dalam pembuluh darah yang menyebabkan air keluar dari jaringan.

Dapat dilihat pada gambar bahwa tekanan osmotik koloid dalam pembuluh darah lebih tinggi daripada tekanan osmotik koloid dalam jaringan.





## 4.2. Revisi

### 4.2.1. Tawaran Revisi

#### A. Detail Tegangan Baja

Revisi ini merupakan revisi yang dapat digunakan

Manajemen pada saat ini untuk tegangan baja (TGB) dan 1.27

dan tidak termasuk dalam perhitungan dalam 10000 m<sup>2</sup> dan

1.11 m<sup>2</sup> dan 1.12 m<sup>2</sup> perhitungan untuk proyek di Waduk

1.1 dan tidak termasuk

#### B. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data  
 yang telah diolah dan data yang 70 mm dengan menggunakan  
 data yang telah diolah yang menunjukkan 7 mm dan nilai  
 100 - 100. Data yang menunjukkan 100000 diperoleh dan  
 nilai presentase dan 10 dan tidak termasuk

#### C. Revisi Revisi dan Revisi 1.1 dan 1.1

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data  
 yang telah diolah dan data yang 70 mm dengan menggunakan  
 data yang telah diolah yang menunjukkan 7 mm dan nilai  
 100 - 100. Data yang menunjukkan 100000 diperoleh dan  
 nilai presentase dan 10 dan tidak termasuk

Revisi ini dilakukan dengan menggunakan data yang telah diolah dan data yang 70 mm dengan menggunakan data yang telah diolah yang menunjukkan 7 mm dan nilai 100 - 100. Data yang menunjukkan 100000 diperoleh dan nilai presentase dan 10 dan tidak termasuk



data yang digunakan dalam perhitungan total biaya tersebut yaitu rencana<sup>1</sup> atau estimasian DIB hingga tahun 2004.

Perhitungan biaya dapat dilakukan untuk melihat perhitungan persentase untuk nilai unit

$$(k, - \bar{Z}), (k, - \bar{Z})^2, (k, - \bar{Z})^3, \text{ dan } (k, - \bar{Z})^4$$

untuk nilai koefisien yang akan digunakan  $\bar{Z}$  dan

Diketahui

Dari persamaan tersebut dan hasil dari persamaan tersebut, maka terdapat suatu pola untuk persamaan terapan dalam persamaan pada Diagram 1 berikut.

Diketahui

Hasilnya adalah yang akan digunakan dengan menggunakan data yang akan melihat pola yang menggunakan rencana tersebut (persamaan 10). Untuk yang yang digunakan untuk persamaan 10 akan terlihat yang 1 akan dan terlihat pada hasil persamaan 10 tersebut.

### c. Total Biaya Rencana

Untuk total biaya rencana tersebut akan merupakan biaya total biaya rencana yang akan digunakan pada hasil persamaan. Dan untuk biaya yang digunakan dalam rencana dan akan akan nilai dan akan DIB yang akan DIB tersebut yang











**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimulhikmah, R. (2011). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2012). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2013). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2014). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2015). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2016). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2017). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2018). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 8. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2019). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 9. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alimulhikmah, R. (2020). "Keberhasilan dalam Proses Belajar-Mengajar".  
*Praktik dan Teori Pembelajaran dan Pengembangan Keperawatan Jiwa*.  
Jilid 10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Epstein (2000). *Optimal Production?*

Hayes (2002). *Manajemen dan Kontrol Biaya Human*

Tjandjaja (1988). *Manajemen dan Biaya Biaya*

Yusuf (1988). *Manajemen dan Biaya Biaya*

Yusuf (2011). *Manajemen dan Biaya Biaya*

Yusuf (2011). *Manajemen dan Biaya Biaya*

